

PEKERJA DI BAWAH UMUR DALAM SENI LUKIS REALIS

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



Oleh:

**Winarno
1101072/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

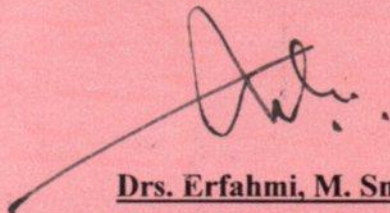
PEKERJA DI BAWAH UMUR DALAM SENI LUKIS REALIS

Nama : Winarno
NIM : 1101072
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni

Padang, 1 juli 2016

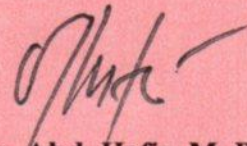
Disetujui untuk ujian:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Erfahmi, M. Sn
NIP. 19551011.198303.1.002

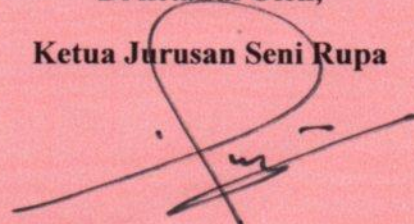
Dosen Pembimbing II,



Drs. Abd. Hafiz, M. Pd
NIP. 19590524.198602.1.001

Di ketahui Oleh,

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan A, M.Si

NIP. 19570101.198103.1.010

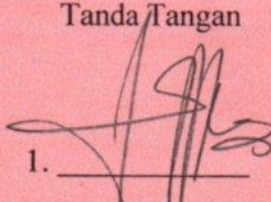
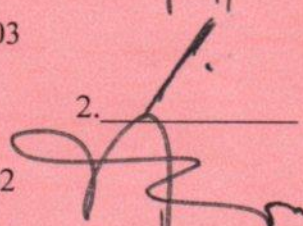
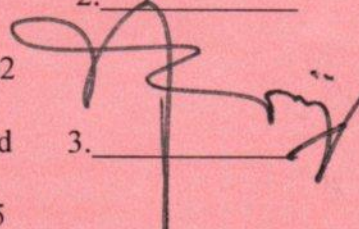
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pekerja di Bawah Umur dalam Seni Lukis Realis
Nama : Winarno
NIM : 1101072
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni

Padang, 1 Juli 2016

Tim Penguji :

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Jupriani, M. Sn NIP. 19631008.199003.2.003	1. 
2. Sekretaris	: Yasrul Sami, S.Sn,M.Sn NIP. 19690808.200312.1.002	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusron Wikarya, M. Pd NIP. 19640103.199103.005	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Pekerja di Bawah Umur dalam Karya Selu Lukis Realis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016
Saya yang menyatakan,



Winarno
NIM. 1101072

ABSTRAK

Winarno: *“Pekerja Di bawah Umur Dalam Seni Lukis Realis”*. Karya Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni

Pekerja di bawah umur merupakan semua bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak yang dapat mengganggu pendidikan, membahayakan keselamatan, kesehatan, tumbuhkembangnya anak, masa depan anak, dan hak dan kewajiban

Tujuan mengangkat pekerja di bawah umur adalah untuk memvisualisasikan dan menginformasikan pada masyarakat bahwa masih banyak anak-anak di Indonesia harus bekerja keras demi untuk bertahan hidup, dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk menghentikan tindakan-tindakan eksploritasi terhadap anak di bawah umur

Karya akhir ini lebih banyak menggambarkan tentang anak-anak yang bekerja dan divisualisasikan dalam bentuk karya lukisan realis yaitu konsep berkesenian yang memperlihatkan peniruan sesuai dengan kenyataan dan mengenyampingkan kepentingan pribadi.

Bentuk visual dari karya lukis realis dengan judul karya adalah: Menjual kayu bakar, Penjual kue, Servis mobil, Tambal ban, Penjual bakso keliling, Pikul batu, Pemecah batu, Bongkar hasil laut, Penarik gerobak, dan Jual somai.

Kata kunci: Pekerja di bawah umur.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **“Pekerja di Bawah Umur dalam Seni Likis Realis ”**. Karya akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tidak lupa penulis sampaikan salawat beriring salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam terang benderang seperti saat ini.

Penyelesaian karya akhir ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, masukan dan nasehat dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan A, M.Si selaku Ketua Jurusan Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn selaku Sekretaris Jurusan.
3. Bapak Drs. Erfahmi M.Sn selaku pembimbing I.
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd selaku pembimbing II.
5. Ibu Dra. Jupriani, M. Sn selaku penguji I, Bapak Yasrul Sami, S.Sn,M.Sn selaku penguji II dan Bapak Drs. Yusron Wikarya, M. Pd. selaku penguji III, yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam pembuatan karya akhir penulis.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian karya akhir ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Seni Rupa, dengan ketulusan mereka memberikan motivasi kepada penulis selama berada di Jurusan Seni Rupa.
8. Rekan-rekan mahasiswa, senior dan junior Seni Rupa, yang telah memberikan masukan, semangat dan dukungan hingga selesainya karya akhir ini.

Akhirnya, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan karya akhir ini. Atas semua kritik dan saran yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal alamin.....

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Pengertian Anak	8
2. Pengertian Pekerja anak	9
3. Hak Dan Kewajiban anak.....	10
4. Sistem Perlindungan Hukum Pekerja Anak	13
B. Landasan Penciptaan	14
1. Pengertian Seni.....	14
2. Pengertian Seni Lukis.....	15
3. Perkembangan Seni Lukis	15
4. Realis	16
C. Tema/Ide/Judul.....	18
D. Konsep Perwujudan.....	18
BAB III METODE PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	19
1. Preparation (persiapan).....	19
2. Eksplorasi (Pencarian Ide).....	19
3. Sintesis.....	20
4. Realisasi Konsep	20
5. Penyelesaian	22
B. Kerangka Konsep Penciptaan.....	23

BAB IV DISKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	25
1. Karya I.....	26
2. Karya II.....	29
3. Karya III	32
4. Karya IV	34
5. Karya V	36
6. Karya VI.....	38
7. Karya VII.....	40
8. Karya VIII	42
9. Karya IX	44
10. Karya X	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1, Mengendong Anak.....	6
2. Gambar 2, Kuas dan Pisau palet.....	21
3. Gambar 3, <i>Cat Minyak dan Minyak cat</i>	22
4. Gambar 4, Kanvas	22
5. Gambar 5, Karya 1. Menjual Kayu Bakar	26
6. Gambar 6, Karya 2. Penjual Kue	29
7. Gambar 7, Karya 3. Servis Mobil	32
8. Gambar 8, Karya 4. Tambal Ban	34
9. Gambar 9, Karya 5. Penjual Bakso Keliling.....	36
10. Gambar 10, Karya 6. Pikul Batu.....	38
11. Gambar 11, Karya 7. Pemecah Batu.....	40
12. Gambar 12, Karya 8. Bongkar Hasil Laut	42
13. Gambar 13, Karya 9. Penarik Gerobak.....	44
14. Gambar 14, Karya 10. Jual Somai	46
15. Gambar 15, Sketsa 1	52
16. Gambar 16, Sketsa 2	53
17. Gambar 17, Sketsa 3	53
18. Gambar 18, Sketsa 4	54
19. Gambar 19, Sketsa 5.....	54
20. Gambar 20, Sketsa 6.....	55
21. Gambar 21, Sketsa 7.....	55
22. Gambar 22, Sketsa 8.....	56
23. Gambar 23, Sketsa 9.....	56
24. Gambar 24, Sketsa 10.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampitan

1. Sketsa
2. Kegiatan Konsultasi Skripsi/karya akhir
3. Katalog
4. Foto Kegiatan Pameran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Negara Indonesia merupakan Negara besar, terdiri dari beribu-ribu pulau tersebar dari Sabang sampai Merauke dengan bermacam suku bangsa. Negara yang besar ini sedang mengalami perkembangan dalam berbagai bidang seperti perkembangan bidang industri, pertanian, politik, hukum, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ini tidak lain untuk mewujudkan tercapainya rakyat Indonesia yang sehat, mandiri, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

Mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembangunan nasional, telah menghasilkan banyak kemajuan seperti dunia industri. Banyak pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan besar yang didirikan untuk membantu masyarakat mengelola sumberdaya alam yang bisa dimanfaatkan. Begitu juga perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah dengan diberlakukan wajib belajar sembilan tahun secara gratis dan juga perbaikan-perbaikan sistem pendidikan seperti kurikulum, tidak lain untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Meskipun telah banyak kemajuan dan perkembangan, namun masih banyak tantangan persoalan bangsa ini yang belum terselesaikan, seperti kemiskinan dan permasalahan perlindungan terhadap hak-hak di antaranya seperti yang diberitakan oleh media masa.

Seperti yang dipublikasikan oleh media cetak harian Kompas Tanggal (26, Juni, 2012). Laporan menunjukkan sebanyak 2,3 juta anak berusia 7-14 tahun merupakan pekerja anak di bawah umur. Mereka tidak dapat menikmati hak-hak dasar atas pendidikan, keselamatan fisik, perlindungan, bermain dan rekreasi. (<http://kompas.com>)

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh media cetak atau media masa di atas menunjukkan bahwa anak-anak di Indonesia yang berusia di bawah 14 tahun sebagian besar adalah pekerja di bawah umur, yang tidak bisa menikmati hak-haknya, mendapat pendidikan dan memilih jalan menjadi pengemis, pengamen, pemulung, bekerja di pertambangan, dan menjadi pembantu rumah tangga.

Berdasarkan bentuk-bentuk dan penyebab terjadinya pekerja di bawah umur seperti yang dijelaskan oleh Alan Boulton (2009:9-11), menjelaskan bahwa bentuk-bentuk pekerja di bawah umur di antaranya pekerja di bidang pertanian, pekerja di rumah tangga, pekerja di tambang galian, pekerja dalam proses manufaktur, perbudakan dan kerja paksa. Kemudian penyebab terjadinya pekerja di bawah umur adalah kemiskinan, gagalnya sistem pendidikan, tidak adanya organisasi pekerja, adat dan sikap sosial.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya banyak bentuk-bentuk pekerja anak yang terjadi saat ini, tetapi sisi positif lain dengan bekerjanya anak akan menambah penghasilan orang tua dalam menunjang pendapatan ekonomi keluarga, anak akan terlatih secara fisik dan mental di lingkungan sosial pada masa persaingan global yang sangat pesat ini, dan dengan anak yang bekerja

sambil bersekolah anak akan bisa melanjutkan pendidikannya dimana orang tuanya tidak mampu membiayai sekolah anak.

Melihat dari kasus yang berkembang di media masa maupun data-data yang dikeluarkan oleh para peneliti tentang pekerja di bawah umur, seharusnya pemerintah lebih cepat menanggapi permasalahan ini dan menyelesaikannya supaya tercapainya rakyat Indonesia yang sehat, mandiri, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

Banyaknya permasalahan di negeri ini terutama permasalahan anak di bawah umur, seperti menjadi pengemis, pemulung, pembantu rumah tangga, bekerja di pertambangan, menjadi pekerja di bawah umur dan penulis sendiri adalah bagian dari korban pekerja di bawah umur dimana sejak umur 11 tahun penulis menjadi yatim dan harus bekerja sendiri untuk melanjutkan sekolah sampai saat ini, seperti bekerja di perkebunan sawit, tukang pikul kayu, berjualan, menambang batu. Untuk itu penulis tertarik mengangkat tema kondisi sosial masyarakat bawah seperti anak-anak yang bekerja di bawah umur, dan penulis memilih seni lukis realis sebagai bentuk karya karena dalam lukisan realis setiap kejadian harus diungkapkan secara nyata kemudian penulis ingin memberikan informasi kepada penikmat seni dan masyarakat pada umumnya bahwa anak-anak di bawah umur terpaksa bekerja karena tidak punya pilihan lain. Dari permasalahan kehidupan sosial masyarakat bawah maka penulis memilih kehidupan anak-anak di bawah umur dijadikan sumber inspirasi dalam pembuatan karya akhir, dari tema

tersebut penulis mengangkat judul “**Pekerja di Bawah Umur dalam Seni Lukis Realis**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Setiap anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Seharusnya perkembangan disertai dengan perlakuan menurut umurnya. Kondisi ini berbanding terbalik dengan kenyataan yang terjadi. Banyak anak-anak di negeri ini dalam proses pertumbuhannya menuju dewasa harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan himpitan ekonomi dan ketimpangan sosial. Dalam hal ini yang menjadi rumusan ide penciptaan adalah: Bagaimana memvisualisasikan kondisi sosial masyarakat bawah seperti pekerja di bawah umur dalam bentuk lukis realis?

C. Orisinalitas

Dalam proses berkarya yang akan penulis visualisasikan merupakan hasil dari karya sendiri, baik tentang bentuk visualnya maupun makna yang terkandung di dalam karya tersebut. Dalam proses pembuatan karya ini penulis mengacu pada pelukis Dullah.

Dullah adalah seorang pelukis yang lahir di Solo, Jawa Tengah, 17 September 1919, ia dikenal sebagai seorang pelukis realis. Mempunyai kegemaran melukis potret dan komposisi-komposisi yang menampilkan banyak orang (group). (<http://lelang-lukisan.maestro.com>)

Dullah adalah seorang pelukis realis Indonesia yang banyak mengangkat kondisi kehidupan sosial masyarakat bawah, seperti di antara lukisannya yang berjudul: Miss Sasih (1977), Persiapan Gerilya, dan Peraktek Tentara Pendudukan Asing. Selain karya Dullah yang menjadi acuan, ada beberapa seniman lain yang menjadi acuan penulis yaitu, Sindoesoedarsono Soedjojono dan Bari Sasmitawinatan. Soedjojono adalah bapak seni lukis modern Indonesia, orang pertama yang menjadi kritikus seni rupa Indonesia. Lahir di Sumatra Utara 14 Desember 1912. Soedjojono dikenal menjadi pelukis dan menjadi pioner yang mendirikan Persatuan Ahli Gambar Indonesia (Persagi). Karya lukis yang terkenal diantaranya: Di depan Kelambu, Gap Go Meh, dan Pengunso. Kemudian Barli Sasmitawinata adalah seorang seniman realis sekaligus guru di ITB (Institut Teknologi Bandung) lahir di Bandung 18 Maret 1921. Barli membuat kelompok lima yang anggotanya Affandi, Hendra Gunawan, Sudarso dan Wahid. ([http: lukisan. 5](http://lukisan.5) pelukis realis terkenal di indonesia)

Dullah, Soedjojono dan Barli mempunyai karakter sendiri dibanding dengan pelukis lain yaitu pada setiap lukisan yang dihasilkan banyak menggambarkan kehidupan sosial masyarakat, baik itu berupa karya potret maupun aktivitas masyarakat rendah lainnya. Ciri-ciri karya seniman ini terutama karya Dullah adalah dengan latar belakangnya gelap, sedikit mendapatkan cahaya. Kemudian pada objeknya sendiri terlihat lebih terang dan tegas seperti yang terlihat pada lukisan Dullah yang berjudul Mengendong Anak. Soedjojono dengan ciri khas kasar atau bertekstur dan

dalam lukisannya banyak mengangkat kehidupan sosial masyarakat. Barlin memiliki ciri khas pada lukisannya lebih halus dan warnanya monokrom.

Kesamaan karya lukisan penulis dengan Dullah, Soedjojono dan Barli adalah yaitu sama-sama mengangkat kehidupan sosial masyarakat bawah yaitu permasalahan kondisi sosial masyarakat bawah seperti pekerja di bawah umur.



Gambar 1

Mengendong anak

Karya Dullah

(Sumber: <http://blog.seni.rupa.com>)

Foto repro: Winarno

Adapun perbedaan dari karya penulis dengan karya acuan adalah jika Dullah dan Soedjojono mengangkat kondisi sosial masyarakat tertindas oleh kolonial penjajah Belanda dan penjajah asing seperti kemiskinan dikarenakan akibat dari imbasnya perang dan kemelaratan masyarakat dikarenakan hasil

bumi diraup oleh penjajah. Sedangkan pada karya penulis mengangkat kondisi masyarakat yang masih menderita sesudah bangsa Indonesia terbebas dari penjajah yaitu sesudah merdeka. Perbesaan bentuk lukisan penulis dengan karya acuan terletak pada kecerahan warna, lukisan acuan pada objek utama warnanya lebih terang tampak menonjol dan latar belakang lebih gelap. Sedangkan pada karya penulis objek utama warnanya tampak redup.

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat pembuatan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan dalam penciptaan karya ini untuk memvisualisasikan kondisi sosial masyarakat bawah seperti, pekerja di bawah umur dalam bentuk karya lukis realis.

2. Kegunaan atau Manfaat

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan bagi penulis tentang ketimpangan sosial terkait dengan pekerja di bawah umur dalam seni lukis.
- b. Memberikan peningkatan apresiasi tentang pekerja di bawah umur terhadap masyarakat umum.
- c. Sebagai pengayaan serta menambah ide baru dalam dunia seni rupa khususnya seni lukis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

UUD 1945 Pasal 34 ayat (1) fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara. Tetapi dalam pelaksanaannya tetap saja diskriminasi terhadap orang-orang miskin terjadi. Orang-orang miskin dan anak-anak terlantar dilarang berjualan di tempat-tempat keramaian, seperti pemulung, pedagang kaki lima dan yang lainnya. Seharusnya pemerintah memberikan tempat bagi orang-orang miskin atau orang-orang yang berpenghasilan rendah untuk bisa mendapatkan penghasilan yang memadai.

Melalui karya yang berjudul Pekerja di bawah umur ini diharapkan para penikmat seni atau masyarakat pada umumnya bisa mengetahui bahwa di Indonesia masih terjadi kesenjangan sosial yang semakin memburuk. Anak-anak yang dipaksa oleh kerasnya kehidupan memilih bekerja seperti orang tua pada umumnya, membantu ekonomi dan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Pekerja di bawah umur seperti yang terlihat pada kesepuluh karya yang penulis buat merupakan ide-ide yang lahir melalui pengamatan dan pengalaman pribadi penulis.

B. Saran

Dalam laporan karya akhir ini ada beberapa saran di antaranya:

1. Diharapkan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang akan mengambil jalur Karya Akhir, hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan dalam membuat karya-karya yang lebih baik dan lebih inovatif.
2. Diharapkan bagi masyarakat untuk menjadi pelopor dalam proses penghentian aktivitas-aktivitas pekerja di bawah umur yang masih sering terjadi pada bangsa ini.
3. Diharapkan bagi setiap masyarakat atau lembaga terkait seni agar bisa membantu kelangsungan pendidikan anak-anak yang bekerja di bawah umur.
4. Diharapkan pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang pro terhadap masyarakat dan dengan kebijakan yang dihasilkan dapat menyelamatkan masyarakat bawah.
5. Diharapkan tidak ada lagi aktivitas pekerja dibawah umur agar tercapainya kesejahteraan untuk mewujudkan rakyat Indonesia yang sehat, mandiri, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Boulton Alan. 2009. *Serikat Pekerja/Serikat Buruh Dan Pekerja Anak*. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional.
- Couto, Nasbari, Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press
- Kartika, S, Dharsono .2003. *Tinjauan Seni Rupa Moderen*. Surakarta: UGM
- Endrawati, Netty. 2010. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak di Sektor Informal. *Jurnal Dinamika Hukum*. Surabaya: Universitas Islam Kediri
- Khairani Makmun. 2013. *Psikologo Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nadin, 2006. Pekerja Anak dan Permasalahannya. *Jurnal GEA Jurusan Pendidikan Geografi*. Jakarta: FPIPS UPI
- Paul Vandenberg. 2009. *Pengusaha dan Pekerja Anak, Panduan 1: Pengenalan terhadap Permasalahan Pekerja Anak. Organisasi Perburuhan Internasional*. Jakarta: ILO.
- Prihadi, Bambang. 2006. Diktat Mata Kuliah Sejarah Seni Rupa Barat II. Yogyakarta: FBS UNY
- Soedarso Sp.2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Moderen*. Jakarta: Studio Delapan Puluh.
- Supangkat, Jim dkk. 2000. *Oulet Yogyakarta dalam Peta Seni RupaKontemporer Indonesia*. Yogyakarta: YayasanSeniCemeti.
- Sudaryanto. 2005. *Modul penanggulangan Pekerjaanak*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
- Tjahjanto Eka. 2008. *Implementasi Peraturan Perundang-undangan Ketenaga Kerjaan Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Pekerja Anak*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- Vandenbers. Paul. 2009. *Indonesia Luncurkan Survei Pekerja*. Jakarta: ILO